

ABSTRAK

Beras merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. CV. Jaya Beras merupakan distributor yang bergerak dalam pendistribusian beras. Perusahaan memiliki beberapa permasalahan dalam hal persediaan, seperti perusahaan belum menentukan titik pemesanan optimal (*reorder point*) maupun persediaan pengaman yang dibutuhkan (*safety stock*). Perusahaan juga belum mengetahui persediaan maksimum (*maximum inventory*) yang dapat dilakukan sesuai kemampuan perusahaan. Maka dari itu pengendalian persediaan yang tepat diperlukan agar perusahaan dapat meminimumkan total biaya persediaan secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbandingan menggunakan kebijakan perusahaan dan Metode Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ) dalam pengendalian persediaannya, dan juga untuk mengetahui berapa jumlah biaya persediaan minimum yang dapat dicapai oleh perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Metode Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ). Setelah melakukan perbandingan Total Biaya Persediaan menggunakan Metode Kuantitas Pesanan Ekonomis dan menggunakan kebijakan milik perusahaan, maka diperoleh hasil bahwa terjadi penghematan total biaya persediaan sebesar Rp.126.669.684 per tahun, apabila menerapkan Metode Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ).

Kata kunci: Metode Kuantitas pesanan ekonomis (EOQ), Persediaan pengaman (*Safety stock*), titik pemesanan optimal (*Reoder point*), persediaan maksimum (*Maximum Inventory*), total biaya persediaan (*Total Inventory Costs*).

ABSTRACT

Rice is a basic need for the people of Indonesia. CV Jaya Beras is a distributor specializing in the distribution of rice. The company have several problems in terms of inventory. Such as the company has not determined the optimal reorder point or safety stock required. The company also did not yet how much maximum inventory that can be done by the abilities of company. Therefore, proper inventory control is needed to minimize total inventory costs overall. This research was conducted to find out how to compare using company policy and economic order quantity model in inventory control, and also to know how much minimum inventory cost that can be reached by company. Calculations were performed using Economic Order Quantity. After comparing Total Cost of Inventory using Economic Order Quantity and using company policy, hence obtained result that there is cost savings Rp. Rp.126.669.684 a year, when using Economic Order Quantity.

Keywords: Economic Order Quantity, safety stock, reorder point, maximum inventory, total inventory costs



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL (BAHASA INGGRIS)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Pengertian Manajemen Operasi	7
2.2.Keputusan Strategis Manajemen Operasi	8
2.3.Persediaan	11
2.3.1 Jenis-Jenis Persediaan	12
2.3.2 Fungsi Persediaan.....	14

2.3.3	Komponen Biaya Persediaan	16
2.3.4	Manfaat Persediaan	17
2.3.5	Manajemen Persediaan.....	18
2.4.	Pengertian Economic Order Quantity	18
2.4.1	Asumsi Asumsi dalam EOQ	19
2.4.2	Perhitungan Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ).....	21
2.4.3	Persediaan Pengaman (Safety Stock).....	21
2.4.4	Perhitungan Persediaan Pengaman	22
2.4.5	Titik Pemesanan Ulang (Reorder Point)	23
2.4.6	Perhitungan Titik Pemesanan Ulang.....	24
2.4.7	Persediaan Maksimum (Maximum Inventory)	25
2.4.8	Perhitungan Persediaan Maksimum.....	25
2.4.9	Biaya Total Persediaan (Total Inventory Cost).....	25
2.4.10	Perhitungan Biaya Total Persediaan	25
2.5.	Efisiensi.....	26
2.6.	Kerangka Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	29
3.2.	Struktur Organisasi.....	30
3.3.	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	30
3.4.	Jenis Penelitian	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.	Instrumen Penelitian.....	34
3.7.	Teknik Analisa Data.....	34

3.8.Sumber Data.....	34
3.9.Prosedur Proses Pemesanan	35

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis.....	36
4.1.1 Analisis Data Perusahaan.....	36
4.1.2 Rincian Biaya Pemesanan	37
4.1.3 Biaya Telepon	38
4.1.4 Biaya Bongkar.....	38
4.1.5 Biaya Ekspedisi.....	39
4.1.6 Rincian Biaya Penyimpanan	39
4.1.7 Biaya Listrik.....	40
4.1.8 Biaya Perawatan.....	41
4.1.9 Biaya Darurat	41
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Kuantitas Pesanan Optimum.....	41
4.2.2 Persediaan Pengaman.....	43
4.2.3 Titik Pemesanan Kembali	45
4.2.4 Persediaan Maksimum	46
4.2.5 Biaya Total Persediaan.....	47
4.3 Kebijakan Biaya Total Persediaan Perusahaan	48
4.4 Perbandingan Biaya Total Persediaan Metode EOQ dengan Kebijakan Milik Perusahaan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	51
------------------	----

Saran..... 52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (*CURICULUM VITAE*)



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Jaya Beras	30
Gambar 3.2 <i>Flowchart</i> Prosedur Pemesanan	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Persediaan dan Permintaan beras CV. Jaya Beras	3
Tabel 4.1 Tabel Persediaan dan Permintaan Beras CV. Jaya Beras	36
Tabel 4.2 Tabel Rincian Biaya Pemesanan.....	37
Tabel 4.3 Tabel Rincian Biaya Penyimpanan	40
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Standar Deviasi.....	43
Tabel 4.5 Tabel Perbandingan Metode EOQ dan Kebijakan Perusahaan....	49

